

LAPORAN HASIL PEMANTAUAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN

KEGIATAN PINJAMAN DAN HIBAH LUAR NEGERI

LINGKUP KEMENTERIAN PERTANIAN

TRIWULAN II TA. 2013

Ringkasan Eksekutif

Dengan berakhirnya Triwulan II 2013, Pusat Kerja Sama Luar Negeri bersama dengan Biro Perencanaan dan Biro Keuangan dan Perlengkapan menyusun Laporan Hasil Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan yang didanai dari Pinjaman dan Hibah Luar Negeri (PHLN) untuk Triwulan II Tahun Anggaran 2013. Laporan ini disusun berdasarkan form Laporan Perkembangan Kegiatan PHLN (LPK-PHLN) yang disampaikan oleh unit eselon 1. Penyusunan laporan ini merupakan amanat PP 10 tahun 2011 tentang Tata Cara Pengadaan Pinjaman Luar Negeri dan Hibah, Peraturan Menteri PPN/Kepala Bappenas No. 4/2011, dan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 224/2011 juncto. PMK 180/2012.

Laporan ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

I. PINJAMAN LUAR NEGERI

Bagian ini berisi rekapitulasi perkembangan kegiatan pinjaman luar negeri sebanyak 5 (lima) proyek pinjaman, termasuk kinerja kegiatan dan kinerja keuangan;

II. HIBAH TERENCANA

Bagian ini berisi rekapitulasi perkembangan kegiatan hibah yang terdiri dari hibah terencana sejumlah 4 buah dan hibah langsung sejumlah 71 judul sehingga total hibah di Kementerian Pertanian berjumlah 75 judul yang dikelola oleh 83 satker. Rekapitulasi ini memuat Laporan Perkembangan Hibah Terencana, Rekapitulasi Hibah berdasarkan Judul Proyek Hibah dan Rekapitulasi Hibah Berdasarkan Donor;

LAMPIRAN

Lampiran berisi form isian LPK-PHLN untuk 5 proyek pinjaman dan 75 judul proyek hibah yang dikelola oleh 83 satker pelaksana. Laporan terperinci untuk kegiatan pinjaman dan hibah terencana mencakup perkembangan realisasi dana kegiatan, pencapaian pelaksanaan fisik kegiatan, pengadaan barang dan jasa, permasalahan yang dihadapi, serta tindak lanjut yang diperlukan.

Sedangkan laporan untuk hibah langsung berisi perkembangan realisasi keuangan kegiatan hibah langsung.

Memasuki bulan Juli 2013 ini, jumlah total proyek pinjaman dan hibah yang dikelola unit eselon I lingkup Kementerian Pertanian pada Triwulan II 2013 adalah:

Tabel 1. Proyek Pinjaman Luar Negeri Kementerian Pertanian Triwulan II TA. 2013

Unit Eselon 1	Nama Proyek	Donor
1. Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian	<i>Rural Empowerment and Agricultural Development Programme (READ)</i>	IFAD
	<i>Farmers Empowerment through Agricultural Technology and Information (FEATI)</i>	World Bank
2. Badan Ketahanan Pangan	<i>Smallholder Livelihood Development in Eastern Indonesia (SOLID)</i>	IFAD
3. Badan Litbang Pertanian	<i>Sustainable Development for Agricultural Research Development and Technology Dissemination (SMARTD)</i>	World Bank
4. Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian	<i>Water Resources and Irrigation Sector Management Program Phase 2 (WISMP 2)</i>	World Bank

Tabel 2. Proyek Hibah Luar Negeri Kementerian Pertanian Triwulan II TA. 2013

Unit Eselon 1	Jumlah Hibah TA 2013
1. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	54 judul proyek (Semua Hibah Langsung)
2. Ditjen. Peternakan dan Kesehatan Hewan	12 judul proyek (Hibah Terencana 1 buah dan Hibah Langsung 11 buah)
3. Ditjen. Hortikultura	2 judul proyek (Semua Hibah Langsung)
4. Badan Ketahanan Pangan	2 judul proyek (Semua Hibah Terencana)
5. Ditjen. Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian	2 judul proyek (Semua Hibah Langsung)
6. Sekretariat Jenderal	1 judul proyek (Hibah Terencana)
7. Ditjen. Tanaman Pangan	1 judul proyek (Hibah Langsung)
8. Ditjen. Prasarana dan Sarana Pertanian	1 judul proyek (Hibah Langsung)
Total	75 judul proyek (4 Hibah Terencana dan 71 Hibah Langsung)

I. PINJAMAN LUAR NEGERI

Pinjaman luar negeri di Kementerian Pertanian pada Triwulan II TA 2013 berjumlah 5 buah yang dikelola oleh 4 unit eselon I. Perkembangan kinerja kegiatan kelima proyek pinjaman tersebut sampai dengan Triwulan II TA 2013 disajikan dalam Tabel 3 di bawah.

Tabel 3. Rekapitulasi Kinerja Proyek Pinjaman Luar Negeri sampai dengan Triwulan II TA 2013

No	Proyek	Donor	Periode	Nilai Komitmen (Juta USD)	Unit Eselon I	Realisasi 1 Jan – 30 Jun 2013 (%)*	Realisasi Kumulatif s.d. 30 Jun 2013 (%)**	Progress Varian (PV)
1	<i>Rural Empowerment and Agriculture Development Programme (READ)</i>	IFAD	Nov 2008 - Jun 2015	21,08	BPPSD MP	12,21	75,97	1,00
2	<i>Farmers Empowerment through Agricultural Tech. and Information (FEATI)</i>	World Bank	Jun 2007 - Jun 2013	88,80	BPPSD MP	93,41	96,89	0,97
3	<i>Smallholder Livelihood Development in Eastern Indonesia (SOLID)</i>	IFAD	Jul 2011 - Jan 2019	49,11	BKP	23,49	11,76	0,42
4	<i>Sustainable Development for Agricultural Research Development and Technology Dissemination (SMARTD)</i>	World Bank	Sept 2012 - Sept 2017	80,00	Badan Litbang	11,58	1,84	0,14
5	<i>Water Resources and Irrigation Sector Management Program Phase 2 (WISMP 2)</i> Executing Agency: Kementerian PU	World Bank	Nov 2011 - Nov 2016	14,77	Ditjen. PSP	9,11	4,17	0,13
TOTAL KOMITMEN PINJAMAN				253,76	RATA-RATA	29,96	38,12	

*Dihitung berdasarkan rencana penarikan TA berjalan

** Dihitung dari awal proyek dimulai.

Dibandingkan realisasi pada Triwulan I 2013, realisasi pada Triwulan II ini menunjukkan peningkatan yang cukup menggembirakan, yaitu dari 4,46% menjadi 29,96% (Tabel 4). Persentase ini dihitung berdasarkan rencana penarikan masing-masing proyek pada TA 2013 ini. Dari kelima proyek tersebut, penyerapan yang paling tinggi dicapai oleh proyek FEATI dari Badan Penyuluhan dan

Pengembangan SDM Pertanian dengan penyerapan sebesar USD 789.518. Penyerapan terendah ditunjukkan oleh proyek SMARTD (Badan Litbang) sebesar USD 229.360. Rendahnya serapan proyek SMARTD disebabkan persetujuan *No Objection Letter* (NOL) dari *World Bank* untuk pembangunan laboratorium dan gedung kantor di empat satker cukup lama. Salah satu laboratorium yang akan dibangun yaitu laboratorium Nano dimana penandatanganan kontrak baru akan dilakukan pada akhir Juli 2013, sehingga penyerapannya akan dilaporkan pada Triwulan III 2013 yang akan datang. Untuk proyek SOLID yang pada Triwulan I belum menyerap pagu PHLN, pada Triwulan II ini telah merealisasikan pagu PHLN dengan nilai yang cukup signifikan, yaitu USD 753.571 atau 23,49% dari rencana penarikan pagu PHLN TA 2013. Terakhir, untuk proyek WISMP 2, rendahnya penyerapan disebabkan oleh adanya komponen pemberian hibah ke daerah (on-granting) dimana pencairan dana kegiatan tidak dapat dilakukan secara langsung, namun harus melalui Ditjen. Perimbangan Keuangan, Kementerian Keuangan. Hal ini menambah panjang alur birokrasi pencairan dana di tingkat Pemerintah Daerah.

Tabel 4. Perbandingan Kinerja Realisasi Proyek Pinjaman Luar Negeri

No	Proyek	Donor	Unit Eselon I	Rencana Penarikan TA. 2013 (USD)	Realisasi 1 Jan - 31 Mar 2013		Realisasi 1 Apr – 30 Jun 2013	
					(USD)	(%)	(USD)	(%)
1	READ	IFAD	BPPSDMP	4.486.370	52.698	2,30	495.180	9,91
2	FEATI	World Bank	BPPSDMP	915.000	65.189	7,12	789.518	86,29
3	SOLID	IFAD	BKP	3.207.692	0	0,00	753.571	23,49
4	SMARTD	World Bank	Badan Litbang	12.175.389	1.180.448	9,70	229.360	1,88
5	WISMP 2	World Bank	Ditjen. PSP	3.387.152	18.281	3,17	290.180	5,94
JUMLAH					1.316.616	4,46*	2.557.810	25,50*

* Nilai Rata-rata

II. HIBAH LUAR NEGERI

Pada Triwulan II 2013 ini, Kementerian Pertanian mengelola 75 judul hibah yang tersebar di 83 satuan kerja (satker). Dari 75 hibah ini, terdapat 4 hibah yang direncanakan (Hibah Terencana) dengan nilai penyerapan pada Triwulan II TA 2013 ini sebesar Rp 5,33 Milyar. Sisanya sebanyak 71 hibah merupakan Hibah Langsung, baik berupa uang, barang, dan jasa.

Kegiatan Hibah Terencana di Kementerian Pertanian yang berjumlah 4 buah dikelola oleh 3 unit eselon I, yaitu Sekretariat Jenderal (1 buah), Ditjen. Peternakan

dan Kesehatan Hewan (1 buah), dan Badan Ketahanan Pangan (2 buah). Sampai dengan Triwulan II TA. 2013 ini, dua kegiatan hibah terencana yaitu Hibah READ di Sekretariat Jenderal telah menyerap pagu PHLN sebesar Rp 42.187.000,- dan Hibah KfW di Ditjen. Peternakan dan Kesehatan Hewan telah menyerap pagu PHLN sebesar Rp 5.284.241.590,-.

Pada Triwulan II TA 2013, Badan Litbang Pertanian pengelola hibah luar negeri terbanyak lingkup Kementerian Pertanian dengan jumlah total hibah sebanyak 54 judul yang dikelola oleh 62 satker, dimana semuanya merupakan hibah langsung. Perbedaan jumlah judul dan satker pengelola hibah di Badan Litbang Pertanian terjadi karena terdapat beberapa tipe hibah dimana satu judul kegiatan hibah dikelola oleh beberapa satker. Meskipun demikian, satker pengelola hibah melaporkan kegiatannya sehingga terdapat 62 laporan hibah dari Badan Litbang Pertanian.

Pengelola hibah terbanyak kedua adalah Ditjen. Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan jumlah proyek hibah sebanyak 12 judul, yang terdiri dari 1 hibah terencana dan 11 hibah langsung dalam bentuk barang dan jasa. Untuk hibah langsung berupa barang dan jasa, pencatatan realisasi pendapatan dan belanja dilakukan setelah dokumen Berita Acara Serah Terima (BAST) ditandatangani oleh pihak donor dan satker pelaksana. Dalam hal ini, dari 11 proyek hibah langsung tersebut, lima judul di antaranya masih berlangsung kegiatannya sedangkan enam judul sisanya telah selesai kegiatannya dan saat ini sedang mengurus penerbitan dokumen BAST.

Selain kedua unit eselon I tersebut di atas, eselon I lainnya tercatat mengelola paling banyak 2 proyek hibah, yaitu: Ditjen. Hortikultura mengelola sebanyak 2 hibah langsung, Ditjen. PPHP sebanyak 2 hibah langsung, BKP sebanyak 2 hibah terencana, Sekretariat Jenderal sebanyak 1 hibah terencana, Ditjen. PSP sebanyak 1 hibah langsung, dan Ditjen. Tanaman Pangan sebanyak 1 hibah langsung.

Berdasarkan lembaga donor, sampai dengan Triwulan II 2013, Australia melalui *Australian Centre for International Agricultural Research* (ACIAR) telah memberikan hibah melalui 15 judul kegiatan/proyek yang dikelola oleh 22 satker. Kemudian disusul oleh *Asian Food and Agriculture Cooperation Initiative* (AFACI) Korea Selatan, *Food and Agriculture Organization* (FAO), *International Rice Research Institute* (IRRI), dan *Japan for International Cooperation Agency* (JICA) Jepang.

Total komitmen hibah yang diberikan oleh donor sampai dengan Triwulan II 2013 ini sebesar USD 123.664.064. Meskipun ACIAR dan AFACI memberikan hibah dengan judul terbanyak, namun dari total nilai komitmen hibah, FAO merupakan pemberi hibah yang paling tinggi nilai komitmennya, yaitu USD

59.431.340. Kemudian disusul oleh AusAID (USD 20.193.486), Belanda (USD 11.710.526) dan JICA Jepang (USD 10.827.481).